

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
MENGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA
KELAS IV SD N 24 BARUNG-BARUNG
BALANTAI PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

PUTRI SALSABILAH

NPM. 2010013411045



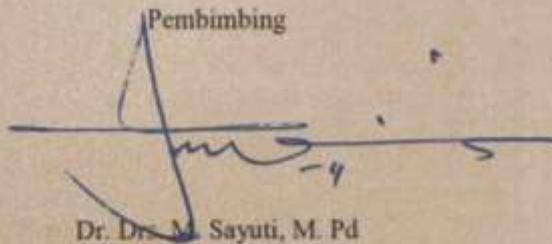
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Putri Salsabilah
NPM : 2010013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan

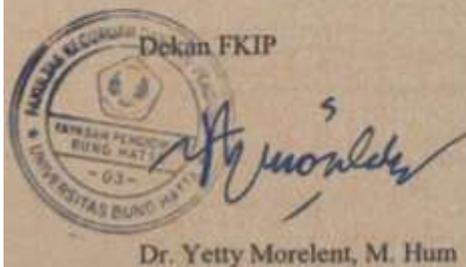
Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Drs. M. Sayuti, M. Pd

Mengetahui,



Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Senin tanggal Empat Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi:

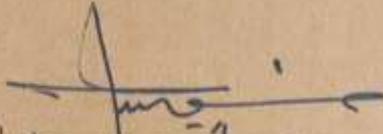
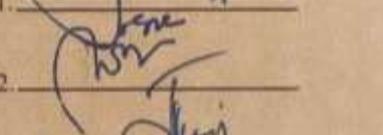
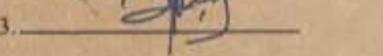
Nama : Putri Salsabilah
NPM : 2010013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan

Tim Penguji:

Dr. Drs. M. Sayuti, M. Pd

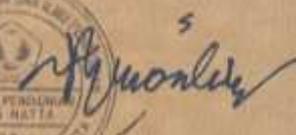
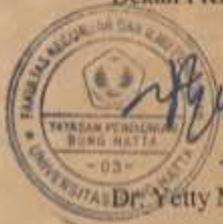
Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

Hidayati Azkiya, S. Pd., M.Pd.

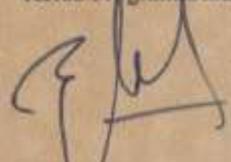
1. 
2. 
3. 

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M. Hum

Ketua Program Studi


Dr. Egoni, S.P., M.P

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Salsabilah

NPM : 2010013411045

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



Putri Salsabilah

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
MENGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 BARUNG-BARUNG
BALANTAI PESISIR SELATAN**

Putri Salsabilah¹, M. Sayuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: Putrisalsabila0810@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis teks narasi di kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan yang disebabkan saat proses pembelajaran siswa sulit dikondisikan dan masih menyalahkan teman. Guru juga menerapkan model pembelajaran yang kurang melibatkan partisipasi siswa dan media yang digunakan guru kurang sesuai dengan materi pokok sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Project Based Learning* melalui media gambar seri. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran *Project Based Learning* dikemukakan oleh Nirmalasari, dkk (2022:30). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan yang berjumlah 18 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, aktivitas keterampilan menulis teks narasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I analisis aktivitas guru sebanyak 69,23% meningkat pada siklus II menjadi 83,65%. Sedangkan analisis aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 75% meningkat pada siklus II menjadi 89%. Hasil aktivitas keterampilan menulis teks narasi siswa pada siklus I memperoleh nilai 64,70% meningkat pada siklus II menjadi 94,11%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan.

Kata kunci: keterampilan menulis, model *project based learning*, bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	10
2. Tinjauan tentang Menulis	13
3. Tinjauan tentang Teks Narasi.....	16
4. Tinjauan tentang Model <i>Project Based Learning</i>	20
5. Tinjauan tentang Media Pembelajaran	25
6. Tinjauan tentang Media Gambar Seri.....	31
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	39
3. Subjek Penelitian.....	39
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Indikator Keberhasilan	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
a. Siklus I	50
b. Siklus II.....	65
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran secara aktif untuk mengoptimalkan potensi siswa. Khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), karena menjadi landasan pengembangan kepribadian siswa, kemampuan hidup, dan pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan. Ketiga aspek tersebut ada dalam semua mata pelajaran di SD. Pada aspek pengetahuan keterampilan yang ditekankan adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa adalah keterampilan untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pondasi awal agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan penting yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan. Keempat keterampilan ini didapatkan secara berurutan. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus diasah dari jenjang pendidikan SD, karena keterampilan berbahasa tidak diperoleh begitu saja.

Keterampilan berbahasa yang terakhir dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Siswa terampil menulis apabila telah menguasai ketiga tahapan yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh

siswa SD untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Dasar-dasar keterampilan menulis sudah ditanamkan dari kelas rendah. Pada kelas rendah siswa mempelajari bagaimana menulis sebuah kata, kata digabung menjadi sebuah kalimat, dan kalimat yang berkesinambungan digabung menjadi paragraf. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat mengembangkan tulisan dengan baik dan benar pada kelas tinggi.

Proses menulis melibatkan tahapan tertentu dan keberhasilan dalam penyusunan tulisan dapat menjadi keterampilan yang penting bagi siswa. Dalam proses menulis, siswa menciptakan simbol-simbol yang dapat dipahami, menggambarkan ide-ide dengan bahasa ekspresif, dan menghasilkan konsep pemikiran. Konsep pemikiran yang dihasilkan tidak hanya dalam bentuk pengetahuan namun juga dalam bentuk karya tulis seperti karangan.

Keterampilan menulis sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis teks narasi. Narasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi yang disusun secara kronologis. Berdasarkan kurikulum merdeka pembelajaran menulis teks narasi pada kelas IV terdapat di semester genap bab VIII Sehatlah Ragaku, pada materi ini siswa diminta mampu menulis teks narasi.

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis dan gaya belajar siswa pada berbagai tingkatan usia. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika guru mampu untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan gaya belajar siswa. Setiap siswa

memiliki gaya belajar yang berbeda, oleh karena itu penggunaan model pembelajaran membantu guru memenuhi kebutuhan yang beragam ini. Model pembelajaran juga membantu guru untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa.

Disisi lain penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif dan praktek langsung dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat merangsang kemampuan siswa dalam menuangkan gagasannya. Media pembelajaran juga mampu membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.

Oleh karena itu, penggunaan model dan media pembelajaran penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih kondusif apabila guru menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model pembelajaran yang sesuai juga membuat proses pembelajaran menarik sehingga siswa aktif dan banyak praktek.

Berdasarkan hasil observasi siswa di kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 13 November 2023, ditemukan masalah bahwa saat proses pembelajaran siswa masih sulit dikondisikan. Selain itu, terdapat masalah siswa sering menyalahkan teman saat proses pembelajaran. Hal ini menciptakan kondisi kelas yang tidak sehat, sehingga akan berdampak terhadap kemampuan siswa dalam bekerjasama.

Sementara berdasarkan wawancara dengan Erlina, S.Pd selaku guru kelas IV pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi keterampilan menulis teks narasi pada tahun ajaran 2023/2024 dilakukan dengan model pembelajaran yang kurang melibatkan partisipasi siswa. Siswa terbiasa menerima materi dari guru sehingga kurang aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan juga kurang cocok dengan materi pokok karena keterbatasan waktu guru dalam mencari media. Model dan media yang kurang sesuai tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menemukan ide dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berdampak pada penurunan kualitas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Terutama pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Siswa akan merasa materi keterampilan menulis teks narasi kurang menarik. Hal ini akan berdampak terhadap keterampilan menulis siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan. Selanjutnya, terlihat dari nilai sumatif siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Uraian nilai siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Sumatif Keterampilan Menulis Teks Narasi kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan

Jumlah Siswa	Nilai Sumatif Bahasa Indonesia			Pencapaian KKTP			
	Tertinggi	Terendah	KKTP	Nilai > 70	Persentase	Nilai < 70	Persentase
18 orang	85	60	70	5	27,78%	13	72,22%

Sumber: Lampiran halaman 177

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dari jumlah 18 orang, 5 (27,78%) siswa yang memiliki nilai lebih dari KKTP, sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari KKTP berjumlah 13 (72,22%). Meninjau dari data tersebut maka perlu diadakan pemecahan masalah. Pemecahan masalah ditekankan pada peningkatan keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) , model pembelajaran ini menjadikan siswa sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk. Siswa diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Oleh karena itu keaktifan siswa menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran pada model ini.

Selanjutnya, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dengan Capaian pembelajaran (CP) Siswa mampu menulis teks narasi, teks deksripsi, teks rekon, teks prosedur dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) siswa mampu menulis teks narasi dari materi yang dipaparkan dengan media gambar seri. Penggunaan gambar seri sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran terutama pada materi teks narasi, terkhusus pada kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Media gambar seri berisi kumpulan gambar yang berbeda antara satu dengan yang lain tetapi saling berurutan dan berkaitan satu sama lain. Gambar seri juga menggambarkan objek konkret sehingga membantu siswa dalam menuliskan teks narasi. Oleh karena itu, gambar seri digunakan dalam upaya memperbaiki

berbagai macam keterbatasan siswa dalam menulis teks narasi. Ketika siswa sudah mampu mengembangkan ide dan menuliskan kalimat secara berurutan hal ini akan memberikan dampak positif pada keterampilan menulis teks narasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa sulit dikondisikan saat proses pembelajaran.
2. Siswa sering menyalahkan teman saat proses pembelajaran sehingga akan berdampak terhadap kemampuan siswa dalam bekerjasama.
3. Proses pembelajaran menggunakan model yang kurang melibatkan partisipasi siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kurang cocoknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan materi pokok karena keterbatasan guru akibat tuntutan administrasi.
5. Siswa kesulitan menuangkan gagasan/ide pada materi menulis teks narasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model

Project Based Learning (PjBL) melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan, yaitu keterampilan siswa dalam menulis teks narasi pada aspek yang dinilai struktur teks narasi, unsur-unsur teks (latar tempat, latar waktu, tokoh, alur), ketepatan penggunaan huruf kapital (nama orang, awal paragraf, awal kalimat), ketepatan penggunaan tanda baca (tanda titik, koma, dan tanda petik), dan kerapian tulisan. Objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan siswa perempuan 5 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran materi keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah peningkatkan nilai hasil belajar keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran materi keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media

gambar seri pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan.

2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan sumbangan teori bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) melalui media gambar seri pada materi teks narasi sekaligus sebagai umpan balik guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar melalui PTK.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD N 24 Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dengan objek yang berbeda.
- d. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi khususnya pada siswa kelas IV SD N 24 Barung-Barung Balantai Pesisir Selatan.